Standar Baik dan Buruk Berdasarkan Ajaran Akhlak, Moral dan Etika

Dosen pengampu: Dr. Siti Saodah Susanti, S.Pd.I, M.Pd

Kelompok 3:

Imel Wanda Hamidah
(2120210006)
Agni Octapiani
(2120210029)
Rijal Kamaludin
(2120210022)

Kelas: Semester 2A PAI

Matkul: Akhlak Tasawuf

Pengertian Baik dan Buruk

01 Baik

Dari segi bahasa baik adalah terjemahan dari kata ‘khair’ dalam bahasa arab, atau good dalam bahasa inggris. Louis Ma’luf dalam kitabnya, Munjid, mengatakan bahwa yang disebut baik adalah sesuatu yang telah mencapai kesempurnaan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia.

02 Buruk

Dalam bahasa Arab, yang buruk itu dikenal dengan istilah ‘syarr’, dan diartikan sebagai sesuatu yang tidak baik, yang tidak seperti yang seharusnya, yang tak sempurna dalam kualitas, di bawah standar, kurang dalam nilai, tak mencukupi, keji, jahat, tidak bermoral, tidak menyenangkan, tidak dapat disetujui, tidak dapat diterima, sesuatu yang tercela, lawan dari baik, dan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Dengan demikian yang dikatakan buruk itu adalah sesuatu yang dinilai sebaliknya dari yang baik,

Standar Baik dan Buruk Berdasarkan ajaran Akhlak, Moral dan Etika

Ajaran Akhlak

Standar baik dan buruknya akhlak dapat dilihat dari Al-Quran dan Hadits.

Ajaran moral

Standar baik dan buruknya moral dapat dilihat dari segi adat tradisi yang ada di lingkungan kita.

Ajaran etika

Standar baik dan buruknya etika dapat dilihat dari segi norma atau pola pikir filsafat.

Konsep baik dan buruk menurut aliran:

01

Hedonisme

Aliran Hedonisme berpendapat bahwa norma baik dan buruk adalah “kebahagiaan” karenanya suatu perbuatan apabila mendatangkan kebahagiaan maka perbuatan itu baik, dan sebaliknya perbuatan itu buruk apabila mendatangkan penderitaan.

Aliran ini berpendapat bahwa yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia menurut aliran Naturalisme ialah perbuatan yang sesuai dengan fitrah/naluri manusia itu sendiri, baik mengenai fitrah lahir maupun fitrah batin.

- Aliran Naturalisme -

kebenaran yang hakiki tidak dapat dilihat melalui panca indra semata, karena semua sesuatu yang tampak melalui panca indra hanya merupakan kepalsuan belaka dan bukan sesuatu yang sebenarnya. Jadi kesimpulan dari aliran ini bahwa untuk mengetahui sesuatu itu baik atau buruk maka dapat diukur dengan cita.

— Aliran Idealisme —

Aliran Ilmu Kalam

Aliran ini berpendapat bahwa yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia adalah didasarkan atas ajaran Tuhan, apakah perbuatan itu diperintahkan atau dilarang oleh Nya.

Didalam Islam ada pandangan tentang baik dan buruk yang dibedakan menjadi 2 aliran yaitu :

1. Rasionalism : Teologi ini dipelopori oleh aliran Muktazilah yang mengatakan bahwa suatu perbuatan dipandang baik jika baik menurut rasio sehat, dan dipandang buruk jika tidak sesuai dengan rasio.
2. Tradisionalism : Teologi ini diangkat oleh Al-Asyari yang mengatakan semua perbuatan baik jika sesuai dengan ajaran Allah (Al-Qur’an dan Sunnah), dan menjadi buruk jika bertentangan dengan ajaran Allah.

Aliran tasawuf

Aliran ini berpendapat bahwa nilai baik dan buruk sesuatu itu bisa dilihat dari perasaan bahagia. Bahagia disini bisa dikategorikan sebagai perasaan yang spiritual. Maka tidak heran dalam aliran tasawuf sangat popular istilah zuhud, yaitu sesuatu sikap yang meninggalkan kesenangan dunia yang bersifat materi.

TERIMAKASIH